

# Seminar Ilmiah Laporan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Bidang Studi di SMP Negeri 1 Sendang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Hery Purnawirawan

SMP Negeri 1 Sendang Tulungagung  
Email: [herypurnawiran123@gmail.com](mailto:herypurnawiran123@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan kemampuan Guru Bidang Studi di SMP Negeri 1 Sendang dalam membuat Laporan PTK sebagai sarana pengembangan profesi guru melalui Seminar.(2) Meningkatkan kemampuan Guru Bidang Studi di SMP Negeri 1 Sendang dalam membuat Laporan PTK sebagai sarana pengembangan profesi guru melalui Seminar. (3) Mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan Guru Bidang Studi di SMP Negeri 1 Sendang dalam membuat Laporan PTK sebagai sarana pengembangan profesi guru melalui Seminar.

Dalam menyusun, mengembangkan Laporan PTK melalui Seminar ilmiah dengan menggunakan penelitian tindakan sekolah (PTS) dengan dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tahap (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan perbaikan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) sebelum diadakan Seminar guru hanya mendapatkan kategori nilai cukup artinya sebagian belum paham, setelah diadakan Seminar dua kali pada tanggal 25 September dan 2 Oktober 2019 terjadi peningkatan dalam pemahaman membuat Laporan PTK. Penilaian melalui Rubrik Penilaian Pembuatan Laporan PTK pada siklus 1 yang mendapat kategori cukup, dan hasil penilaian pada siklus kedua mencapai baik, dan (b) aktivitas guru dalam mengikuti Seminar pembuatan Laporan PTK yang lengkap dan sistematis pada siklus kedua lebih baik daripada pada saat siklus kesatu.

---

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>  
Sejarah artikel

---

Diterima pada : 10-08-2021

Disetujui pada : 28-08-2021

Dipublikasikan pada : 31-08-2021

---

**Kata kunci:**

Seminar. Guru, Penelitian Tindakan Kelas.

**DOI:** <https://doi.org/10.28926/jpip.v1i1.17>

---

## PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru sudah pasti akan berhadapan dengan berbagai persoalan baik menyangkut peserta didik, subject matter, maupun metode pembelajaran. Sebagai seorang profesional, guru harus mampu membuat professional judgement yang didasarkan pada data sekaligus teori yang akurat. Selain itu guru juga harus melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus dibekali dengan kemampuan meneliti, khususnya Penelitian Tindakan Kelas.

Peran pengawas sebagai pembina dan pembimbing guru tentu sangat dibutuhkan, hal ini sesuai dengan Permendiknas no. 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah. Pengawas tidak hanya berperan sebagai resources person atau konsultan, bahkan dapat secara kolaboratif bersama-sama dengan guru melakukan penelitian tindakan kelas bagi peningkatan pembelajaran. Dengan catatan permasalahan yang diangkat adalah persoalan guru dalam proses pembelajarannya.

Dewasa ini, dengan adanya sertifikasi guru para pendidik dituntut untuk mampu meneliti. Tuntutan agar guru mampu meneliti semakin gencar dilakukan oleh pemerintah. Hal itu dibuktikan dari laporan portofolio guru yang mensyaratkan melampirkan karya tulisnya dalam sertifikasi guru dalam jabatan karena hal itulah maka guru-guru di sekolah harus dapat meneliti di kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajarannya melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sesungguhnya merupakan implementasi dari kreativitas dan kekritisan seorang guru terhadap apa yang sehari-hari diamati dan dialaminya sehubungan dengan profesinya untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun, sangat disayangkan masih banyak guru-guru yang belum mengenal dan belum melakukan PTK sama sekali di kelasnya. Sehingga tujuan dari workshop ini adalah

mengajak atau memotivasi guru yang masih enggan mengadakan penelitian karena berbagai alasan untuk dapat mengembangkan potensi siswa yang ada di kelasnya. Dengan mengetahui potensi siswa, guru menjadi semakin dekat dengan para siswanya, dan terjadilah proses interaktif di antara guru dan siswa.

Seminar ilmiah ini juga mengajak teman-teman guru untuk melangkah kepada berbagai catatan yang setelah diolah dapat mewujudkan menjadi suatu penelitian yang berkualitas. Melaksanakan penelitian tentang apa yang sehari-hari dilakukan oleh seorang guru yang akhirnya dapat menghasilkan suatu karya yang disebut PTK. Hal itu dapat terjadi apabila suatu urutan umum prosedur, yaitu bermula dari identifikasi masalah penelitian yang dihadapi sampai dengan laporan hasil akhirnya dicatat. Jadi, amat penting suatu prosedur ini dipahami dan ditaati oleh guru yang meneliti.

Penelitian di bidang pendidikan memang memerlukan sejumlah instrumen (toolbox) yang terdiri dari berbagai pendekatan untuk mengkaji berbagai isu pendidikan dalam masyarakat kita. Tidak cukup pendidikan formal membatasi diri pada eksperimen atau penelitian yang hanya berkenaan dengan kurikulum ataupun masalah-masalah yang terungkap dalam buku pelajaran. Seharusnya praktek pendidikan lebih menerobos kepada kehidupan nyata, mengajak peserta didik untuk tidak saja berpikir pada kala ia belajar, tetapi lebih banyak belajar untuk berpikir lebih dalam tentang berbagai masalah dalam kehidupan ataupun lingkungan sekitar. Melalui berbagai cara yang telah dipaparkan, berbagai masalah itu akan membuka pikiran kita dalam menemukan berbagai solusi untuk mengatasi berbagai kesenjangan masalah pembelajaran.

Dengan memahami dan memperhatikan karakteristik setiap siswa, maka guru akan dapat mengembangkan potensi unik yang dimiliki oleh setiap siswa dengan melakukan berbagai tindakan yang terhimpun ke dalam sebuah penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui PTK yang dirancang guru, para guru diharapkan dapat menemukan potensi unik siswa yang berujung kepada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kami bersama Bapak/Ibu Fasilitator yang berpengalaman dalam Penelitian untuk melakukan suatu kegiatan seminar ilmiah PTK yang mengajak para guru untuk aktif menulis, meneliti dan menuliskan laporan penelitiannya sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas. Disamping materi PTK kami suguhkan materi pendukung yaitu model-model pembelajaran inovatif dan Pengembangan Keprofesiaan Berkelanjutan (PKB) yang tdk terpisahkan dengan PTK itu sendiri.

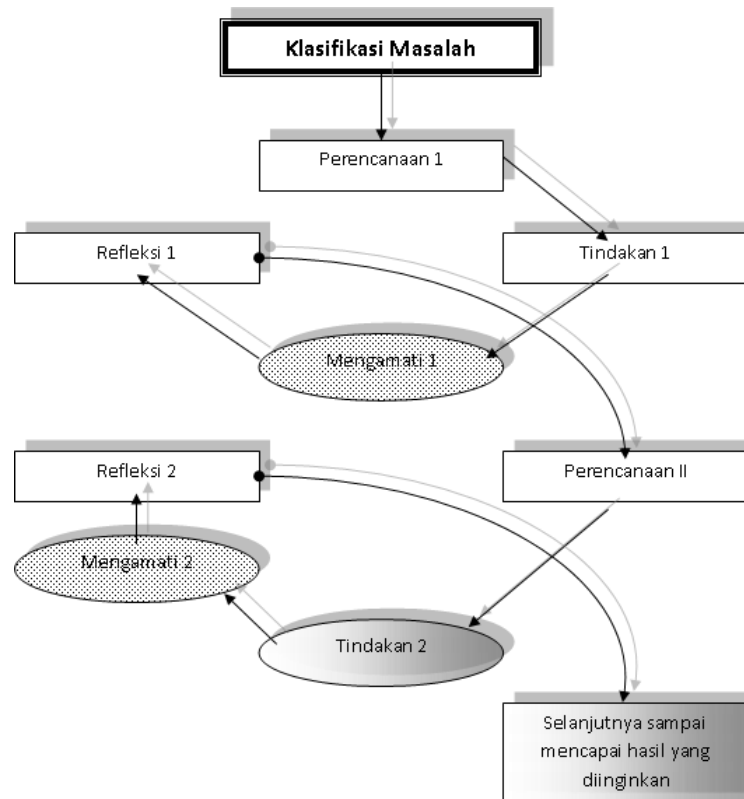
Kemauan guru menulis Penelitian Tindakan Kelas juga sangat bermanfaat bagi guru itu sendiri. Kemauan guru menulis akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru, karena guru akan senantiasa terdorong untuk mengumpulkan bahan-bahan tulisan dari berbagai sumber sesuai dengan karya yang ditulisnya, kemudian mempelajarinya.. Karir guru pun dapat meningkat seiring meningkatnya keterampilan guru dalam menghasilkan karya tulis yang banyak dan berkualitas. Ini berarti akan ada peningkatan dari aspek kesejahteraan yaitu peningkatan penghasilan (gaji dan tunjangan). Lebih dari itu semua, hasil dan dampak positif dari kemauan dan kemampuan menulis Penelitian Tindakan Kelas guru akan menjadi pintu masuk 'dunia prestasi' sehingga guru lebih termotivasi untuk berprestasi.

## METODE

Data awal penelitian ini adalah berupa kelengkapan pembelajaran dan salah satu PTK yang dimiliki oleh Guru, serta data akhir diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan hasil praktek penyusunan dan pengembangan Instrumen penelitian secara spontan.

Tindakan yang dilakukan adalah berupa pengamatan aktivitas guru dalam persiapan dan selama proses penyusunan Laporan PTK, kemudian evaluasi Laporan PTK yang dibuatnya. Hasil pengamatan dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan untuk mencari upaya perbaikan (tahap tindakan) pada siklus penelitian berikutnya.

### Langkah-Langkah Penelitian



**Gambar 1. Langkah-Langkah PTS dengan 2 Siklus**

**a. Siklus I**

**1) Rencana Tindakan Perbaikan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil analisis dan perumusan masalah di atas yang merupakan refleksi dari orientasi sebelum pelaksanaan siklus, dan setelah peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan persetujuan Pengawas maka Seminar Laporan PTK pada kegiatan MGMP ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya peneliti atau pengawas untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam penyusunan Laporan PTK sebagai pengembangan profesi guru.

Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum kegiatan Seminar dimulai.

**2) Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Pembelajaran**

Kegiatan siklus pertama dilaksanakan pada Rabu, 25 September 2019 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

| NO | WAKTU         | KEGIATAN   | PETUGAS/ PEMATERI   |
|----|---------------|--|---|
| 1  | 13.15 – 13.30 | Pembukaan  | Peneliti  |
| 2  | 13.30 – 14.00 | Pre test   | Teman Sejawat   |
| 3  | 14.00 – 15.30 | Pemahaman materi Laporan PTK                               | Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I (Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram) |
| 3  | 15.30 – 15.45 | Istirahat ( Coffe Break )                                  |   |
| 4  | 15.45 – 16.45 | Penyusunan Laporan PTK sesuai dasar-dasar rujukan (Sesi I) | Drs Hery Purnawirawan, M. Pd dan Teman Sejawat                            |
| 5. | 16.45 – 17.00 | Sholat Ashar   |   |
| 6. | 17.00 - 18.00 | Pembuatan Laporan PTK (Sesi II)                            | Drs Hery Purnawirawan, M. Pd dan Teman Sejawat                            |
| 7  | 18.00 – 18.15 | Penutupan  |   |

### 3) Observasi dan Pengumpulan data

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan Seminar Laporan PTK pada Guru Bidang Studi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Kegiatan observasi siklus pertama dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama. Pada tahap ini peneliti mengacu pada pelaksanaan Seminar yaitu:

- a) Pengawas memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap peserta Seminar Mata Pelajaran.
- b) Memberikan tugas kepada Guru untuk menyusun Laporan PTK dengan spontan bersama dengan kelompok.
- c) Memberikan Pretest
- d) Pengawas memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta Seminar.
- e) Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- f) Guru merangkum dalam bentuk materi sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun pengamatan dan pengumpulan data menggunakan instrument sebagaimana terlampir di bagian belakang laporan ini, sebagai berikut :

- a) Daftar hadir Guru atau Peserta Seminar Siklus 1
- b) Pretest
- c) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan, Laporan PTK selama Seminar Siklus 1.
- d) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Seminar pembuatan Laporan PTK Siklus 1
- e) Format penilaian pembuatan Laporan PTK Siklus 1

Sedangkan observer, dalam hal ini adalah teman sejawat yang membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, mendampingi Pengawas sebagai pelaksana Seminar.

Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang benar terjadi dalam proses kegiatan Seminar.

Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama kegiatan Seminar berlangsung, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon Guru atau peserta Seminar terhadap proses pelaksanaan kegiatan Seminar.

### 4) Refleksi Tindakan

- 1) Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.

Pengawas menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Seminar Laporan PTK sebelum kegiatan dimulai, dan berdiskusi pada Peserta Seminar tentang penentuan permasalahan sebagai pemanasan. Setelah itu, Pengawas dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok agar Guru dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan Guru lain dalam memecahkan masalah.

- 2) Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus 1

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan Seminar Laporan PTK siklus pertama, dipakai sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya

Pada tahap ini peneliti atau Pengawas, teman sejawat dan Guru berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya

- 3) Indikator keberhasilan pada siklus 1

Untuk mengukur keberhasilan tindakan, peneliti perlu merumuskan indikator-indikator ketercapaiannya. Perumusan persentase target ketercapaian

pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi awal, dikatakan indikator tercapai bila Guru atau Peserta Seminar 85% telah mampu mendapatkan nilai Baik atau 3 (tiga).

Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, dalam kegiatan percobaan, sebagian besar guru masih mengandalkan temannya dalam pembuatan Laporan PTK sebagai sarana pengembangan profesi guru.

## b. Siklus II

### 1) Rencana Tindakan Perbaikan Pembelajaran

Merujuk pada refleksi pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I yang masih banyak kelemahan, sekali lagi peneliti berdiskusi dengan rekan sejawat untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan Seminar Laporan PTK siklus II.

Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum kegiatan Seminar dimulai.

### 2) Pelaksanaan Tindakan Perbaikan Pembelajaran.

Kegiatan siklus kedua dilaksanakan pada Rabu, 2 Oktober 2019 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut :

| NO | WAKTU         | KEGIATAN   | PETUGAS/ PEMATERI   |
|----|---------------|--|---|
| 1  | 13.15 – 13.30 | Pembukaan  | Peneliti  |
| 2  | 13.30 – 14.00 | Post Test  | Teman Sejawat   |
| 3  | 14.00 – 15.30 | Diskusi hasil refleksi siklus 1 dan pemecahannya | Nurliya Ni'matul Rohmah,<br>M.Kom.I<br>(Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram) |
| 4  | 15.30 – 15.45 | Istirahat ( Coffe Break )                        |   |
| 5  | 15.45 – 16.45 | Penyelesaian Laporan PTK yang lengkap            | Drs Hery Purnawirawan, M. Pd dan Teman Sejawat                                  |
| 6. | 16.45 – 17.00 | Sholat Ashar                                     |   |
| 7. | 17.00 - 18.00 | Penilaian Laporan PTK yang telah dibuat          | Drs Hery Purnawirawan, M. Pd dan Teman Sejawat                                  |
| 8  | 18.00 – 18.15 | Penutupan  |   |

### 3) Pengamatan dan Pengumpulan data.

Selama tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan Seminar Laporan PTK Guru Bidang Studi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Kegiatan observasi siklus kedua dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan siklus kedua. Pada tahap ini peneliti mengacu pada pelaksanaan Seminar yaitu:

- Pengawas berdiskusi dengan peserta Seminar Mata Pelajaran berdasarkan refleksi siklus 1 dan penyelesaian kendala-kendala yang terjadi.
- Memberikan tugas kepada Guru untuk menyempurnakan penyusunan Laporan PTK bersama kelompok.
- Memberikan Post test
- Pengawas memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta Seminar.
- Resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru merangkum dalam bentuk materian sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun pengamatan dan pengumpulan data menggunakan instrument sebagaimana terlampir di bagian belakang laporan ini, sebagai berikut :

- Daftar hadir Guru atau Peserta Seminar Siklus 2:

- b) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan penyusunan, Laporan PTK Siklus 2.
- c) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Seminar Laporan PTK Siklus 2.
- d) Format penilaian Laporan PTK Siklus 2
- e) Post Test.

Sedangkan observer, dalam hal ini adalah teman sejawat yang membantu pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan, mendampingi Pengawas sebagai pelaksanaan Seminar.

Dalam observasi, dicatat pula gagasan-gagasan dan kesan-kesan yang muncul dan segala sesuatu yang benar terjadi dalam proses kegiatan Seminar.

Jadi observasi ini dilakukan adalah untuk mengamati berbagai hal selama kegiatan Seminar berlangsung, mengamati interaksi selama proses penyelidikan berlangsung dan mengamati respon Guru atau peserta Seminar terhadap proses pelaksanaan kegiatan Seminar.

#### 4) Refleksi Tindakan

- 1) Analisis hasil observasi mengenai penjelasan data apa saja yang akan di analisis.

Pengawas kembali menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan Seminar Laporan PTK sebelum kegiatan dimulai, dan berdiskusi pada Peserta Seminar tentang penentuan permasalahan refleksi siklus 1 sebagai pemanasan. Setelah itu, Pengawas dan Guru bersama-sama menentukan masalah yang akan dikembangkan. Dalam hal ini, dibentuklah kelompok agar Guru dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan Guru lain dalam memecahkan masalah.

- 2) Kekuatan dan Kelemahan dari Siklus II

Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan Seminar Laporan PTK siklus pertama, dipakai sebagai dasar dalam melakukan perencanaan ulang pada siklus berikutnya

Pada tahap ini peneliti atau Pengawas, teman sejawat dan Guru berdiskusi dan bertukar pikiran untuk mengambil suatu kesimpulan yang berupa hasil dari pelaksanaan penelitian. Dari hasil penarikan kesimpulan ini, dapat diketahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya

- 3) Indikator keberhasilan pada siklus II

Setelah melihat pelaksanaan tindakan siklus pertama, maka pada siklus kedua ini, peneliti merumuskan kembali indikator-indikator ketercapaian demi mengukur keberhasilan tindakan.

Seperti halnya pada siklus pertama perumusan persentase target ketercapaian pada indikator yang ditetapkan dalam penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi siklus pertama, dikatakan indikator tercapai bila Guru atau Peserta Seminar 85% telah mampu mendapatkan nilai Baik atau 3 (tiga).

Dalam sebuah penerapan suatu metode pasti akan ada kendala, karena tidak ada satupun metode yang sempurna. Dalam pelaksanaan penelitian siklus kedua ini, peneliti menghadapi kendala-kendala misalnya, sebagian besar guru belum memahami sistematika penyusunan Laporan PTK.

#### INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Data penelitian yang dimaksud adalah sebuah informasi dari penelitian tindakan sekolah ini, yaitu berupa kata-kata, angka-angka, gambar, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

Instrumen yang dikembangkan oleh Kepala Sekolah sebagai peneliti disesuaikan berdasarkan kebutuhan data penelitian itu sendiri. Kepala Sekolah atau peneliti mengidentifikasi dan mempersiapkan berbagai ragam instrument yang diperlukan dalam penelitian tindakan sekolah ini. Kepala Sekolah atau peneliti mempersiapkan instrument penelitian dengan tepat, tentunya supaya data yang terkumpul dapat lebih bermakna dan

bermanfaat bagi kegiatan penelitian. Adapun ragam instrument penelitian tindakan sekolah yang telah dipersiapkan yaitu:

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi berupa rubrik, yang terdiri dari :

1. Format Penilaian Pembuatan Laporan PTK,
2. Format Penilaian Aktivitas Guru dalam Persiapan selama Seminar Pembuatan Laporan PTK
3. Format Penilaian Aktivitas Guru-Guru Bidang Studi dalam Proses Seminar pembuatan Laporan PTK.
4. Pre test dan Post test
5. Wawancara (Diskusi) Untuk Mengetahui Kendala yang Ditemukan Guru – Guru Bidang Studi selama Seminar Penyusunan dan pengembangan Pembuatan Laporan PTK. Format – format ini diisi oleh peneliti melalui pengamatan sebelum, pada saat, dan sesudah proses penyusunan dan pengembangan Pembuatan Laporan PTK. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

### TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis dekriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai Guru atau Peserta Seminar, juga untuk memperoleh respon peserta Seminar terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas Guru atau Peserta Seminar selama kegiatan Seminar berlangsung.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan Guru setelah kegiatan Seminar dilakukan adalah dengan cara memberikan evaluasi berupa penugasan setiap akhir putaran. Analisis data dari sumber-sumber informasi hasil penelitian di dapat dari:

1. Analisis Data Observasi

Data hasil observasi keterlaksanaan kegiatan melalui Seminar Laporan PTK dan observasi aktivitas Guru Bidang Studi dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Seminar tersebut.

2. Analisis Data Wawancara

Hasil wawancara dengan Guru dianalisis secara deskriptif dengan lembar angket untuk mengetahui pendapat Guru terhadap pelaksanaan Seminar.

3. Analisis Data Tes

Berdasarkan hasil tes Guru, setiap soal diberi skor kemudian diperoleh nilai untuk setiap aspek. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif untuk mengetahui :

- a. Nilai rata-rata keberhasilan siklus, dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata aspek yang dinilai

$\sum X$  = Jumlah semua Guru yang mendapatkan nilai

$\sum N$  = Jumlah Aspek penilaian

- b. Ketuntasan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk menghitung ketuntasan pelaksanaan kegiatan digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Total Nilai}}{\sum \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

- c. Ketuntasan pelaksanaan kegiatan secara klasikal

Untuk menghitung persentase ketuntasan pelaksanaan kegiatan klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Guru yang tuntas melaksanakan kegiatan}}{\sum \text{Guru}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**

### Kualifikasi Tingkat Keberhasilan Peserta Seminar

| Persentase (%) tingkat ketuntasan | Kategori |
|-----------------------------------|----------|
|-----------------------------------|----------|

| belajar siswa              |               |
|----------------------------|---------------|
| $85,00\% < x \leq 100\%$   | Sangat Tinggi |
| $70,00\% < x \leq 85,00\%$ | Tinggi        |
| $55,00\% < x \leq 70,00\%$ | Cukup         |
| $40,00\% < x \leq 55,00\%$ | Rendah        |
| $00,00\% < x \leq 40,00\%$ | Sangat Rendah |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Kondisi Awal atau Pra Tindakan

##### a. Tahap Perencanaan, Kegiatan dan Pelaksanaan

Sebelum melakukan tindakan perbaikan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan orientasi sebagai studi pendahuluan. Dalam kegiatan ini mendiagnosis guru sehingga peneliti menemukan derajat kelayakan Laporan PTK yang disusun guru pada saat sebelum diadakannya Seminar. Peneliti mengamati aktivitas guru dalam persiapan dan selama proses pembuatan Laporan PTK, kemudian mengevaluasi Laporan PTK yang dibuatnya. Hasil pengamatan dan evaluasi tersebut kemudian dijadikan bahan untuk mencari upaya perbaikan (tahap tindakan) pada siklus penelitian.

Dengan format Penilaian Aktivitas Guru – Guru Bidang Studi dalam Persiapan Pembuatan Laporan PTK sebelum Seminar diketahui kondisinya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Aspek-Aspek yang Dinilai Pra Siklus**

| No                 | Aspek-Aspek yang dinilai  | 1        | 2        | 3 | 4 |
|--------------------|---|----------|----------|---|---|
| 1                  | Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan pembuatan Laporan PTK |          | 2        |   |   |
| 2                  | Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat Laporan PTK          | 1        |          |   |   |
| <b>Nilai</b>       |   | <b>1</b> | <b>2</b> |   |   |
| <b>Nilai Total</b> |   | <b>3</b> |          |   |   |

Keterangan :

- Nilai 1 – 2 = Kurang
- Nilai 3 – 4 = Cukup
- Nilai 5 – 6 = Baik
- Nilai 7 – 8 = Sangat Baik

Hasil evaluasi terhadap Laporan PTK yang dibuat oleh guru-guru selama kegiatan orientasi, teridentifikasi beberapa kekurangan, yaitu :

- 1) Judul yang dibuat kurang informative dan lengkap, kebanyakan mereka membuatnya terlalu panjang melebihi 15 kata
- 2) Mereka belum menguasai cara membuat latar belakang Laporan PTK
- 3) Pendahuluan yang dituliskan belum memenuhi tiga gagasan utama yaitu latar belakang, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah dan rumusan tujuan penelitian.
- 4) Dalam metode belum memenuhi sampel atau subjek, metode pembelajaran, instrumen pengumpulan data, rancangan penelitian dan teknik analisis data

**Tabel 4.2**  
**Hasil Keseluruhan Penilaian Pra Siklus**

| NO | INDIKATOR KETUNTASAN                       | NILAI TOTAL | RATA-RATA | NILAI TERTINGGI | PERSENTASE |
|----|--|-------------|-----------|-----------------|------------|
| 1  | Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan | 1573        | 121,0     | 3328            | 47,3%      |

Keterangan Tabel :

Jumlah Aspek Penilaian = 13 Aspek

Jumlah Peserta = 64 Guru

Nilai Maksimum = Skor 4

Jadi Nilai tertinggi didapat =  $13 \times 64 \times 4 = 3328$

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Total Nilai}}{\sum \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan} = \frac{1573}{3328} \times 100\% = 47,3\%$$

## 2. Siklus 1

### a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan meliputi :

- 1) Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun Laporan PTK yang lengkap dan sistematis, yaitu :
  - a) PTK
  - b) Buku-buku Jurnal
  - c) Contoh / model metode Pembelajaran
  - d) Post Test
  - e) Menghadirkan pakar sebagai nara sumber ditingkat Propinsi
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa
  - a) Format penilaian Pembuatan Laporan PTK dan
  - b) Rubrik penilaian aktivitas Guru Bidang Studi selama Seminar pembuatan Laporan PTK
  - c) Format penilaian aktivitas guru selama Seminar pembuatan Laporan PTK
  - d) Pedoman wawancara (Diskusi) untuk mengetahui kendala yang dialami Guru Bidang Studi selama Seminar pembuatan Laporan PTK

### b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan jadwal pada hari Rabu tanggal 25 September 2019 mulai pukul 13.00 WIB

- 1) Melaksanakan Pre test
- 2) Peneliti mengamati dan menilai Laporan PTK yang telah dibuat oleh guru-guru Bidang Studi
- 3) Peneliti dan guru berdialog kurang lebih 20 menit mengenai kegiatan pembuatan Laporan PTK yang akan dilakukan pada siklus kesatu
- 4) Guru-guru Bidang Studi melaksanakan kegiatan Seminar pembuatan Laporan PTK yang mengacu pada dasar-dasar rujukan pembuatan Laporan PTK

### c. Hasil Pengamatan

Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan Seminar pembuatan Laporan PTK, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan :

- a) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan selama Seminar pembuatan Laporan PTK
- b) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Seminar penyusunan, pengembangan Pembuatan Laporan PTK
- c) Format penilaian Pembuatan Laporan PTK

### d. Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut :

- 1) Hasil Penilaian melalui penilaian Aktivitas Guru Bidang Studi dalam persiapan selama Seminar pembuatan Laporan PTK Siklus 1 Penilaian Siklus 1

**Tabel 4.3**  
**Nilai Aspek-Aspek yang Dinilai Siklus 1**

| No                 | Aspek-Aspek yang dinilai  | 1        | 2 | 3        | 4 |
|--------------------|---|----------|---|----------|---|
| 1                  | Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan pembuatan Laporan PTK |          |   | 3        |   |
| 2                  | Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat Laporan PTK          |          |   | 3        |   |
| <b>Nilai</b>       |   |          |   | <b>6</b> |   |
| <b>Nilai Total</b> |   | <b>6</b> |   |          |   |

Keterangan :

Nilai 1 – 2 = Kurang

Nilai 3 – 4 = Cukup

Nilai 5 – 6 = Baik

Nilai 7 – 8 = Sangat Baik

- 2) Format penilaian Aktivitas Guru Bidang Studi selama Seminar pembuatan Laporan PTK Siklus 1

- 3) Penilaian aktivitas Guru Bidang Studi dalam kegiatan selama Seminar pembuatan Laporan PTK. (25 September s.d 7 Oktober 2019)

**Tabel 4.4**  
**Nilai Aspek-Aspek yang Diobservasi Siklus 1**

| No | ASPEK YANG DIOBSERVASI  | Nilai  |       |      |             |
|----|---|--------|-------|------|-------------|
|    |   | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
|    |   | 1      | 2     | 3    | 4           |
| 1  | Antusias guru dalam keinginan untuk bisa dan mengerti pembuatan Laporan PTK |        |       | 3    |             |
| 2  | Tingkat perhatian pada kegiatan Seminar                                     |        | 2     |      |             |
| 3  | Keberanian mengemukakan pendapat selama Seminar                             |        | 2     |      |             |
| 4  | Keberanian mengajukan pertanyaan  |        |       | 3    |             |
| 5  | Keberanian menjawab pertanyaan  |        |       | 3    |             |
| 6  | Kemampuan bekerjasama dan berdiskusi  |        | 2     |      |             |
| 7  | Keberanian tampil di depan para peserta Seminar                             |        | 2     |      |             |
| 8  | Ketuntasan menyelesaikan tugas  |        | 2     |      |             |

|                    |  |           |           |           |          |
|--------------------|--|-----------|-----------|-----------|----------|
| 9                  | Kemauan mencatat materi yang dianggap penting                    |           |           |           | 4        |
| 10                 | Ketahapan dalam mengikuti kegiatan Seminar pembuatan Laporan PTK |           |           | 3         |          |
| <b>NILAI</b>       |  | <b>0</b>  | <b>10</b> | <b>12</b> | <b>4</b> |
| <b>TOTAL NILAI</b> |  | <b>26</b> |           |           |          |

Keterangan :

Nilai 5 – 10 = Kurang

Nilai 11 – 20 = Cukup

Nilai 21 – 30 = Baik

Nilai 31 – 40 = Sangat Baik

Dari hasil observasi dapat dilihat menunjukkan nilai total 26, artinya ketuntasan sudah menunjukkan hasil yang baik, namun peneliti menginginkan nilai yang maksimal yaitu sangat baik.

#### 4) Penilaian Pembuatan Laporan PTK pada Siklus 1

Berikut adalah hasil penilaian pembuatan Laporan PTK : (Penilaian lengkap terlampir)

**Tabel 4.5**  
**Hasil Keseluruhan Penilaian Siklus 1**

| NO | INDIKATOR KETUNTASAN                       | NILAI TOTAL | RATA-RATA | NILAI TERTINGGI | PERSENTASE |
|----|--|-------------|-----------|-----------------|------------|
| 1  | Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan | 2094        | 161,1     | 3328            | 62,9%      |

Keterangan Tabel :

Jumlah Aspek Penilaian = 13 Aspek

Jumlah Peserta = 64 Guru

Nilai Maksimum = Skor 4

Jadi Nilai tertinggi didapat =  $13 \times 64 \times 4 = 3328$

Ketuntasan =  $\frac{\sum \text{Total Nilai}}{\sum \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$

Ketuntasan =  $\frac{2094}{3328} \times 100\% = 62,9\%$

Dari tabel diatas dapat dilihat masih kurang dari indicator pencapaian siklus I sebesar 85% atau lebih. Maka akan dilanjutkan pada penelitian siklus ke II.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa Guru menjadi bersemangat dalam melaksanakan kegiatan Seminar, karena penyusunan dan pengembangan Laporan PTK bagi Guru Bidang Studi dengan Seminar ini dilaksanakan bersama-sama dengan Guru Bidang Studi dalam binaan Kepala Sekolah/Peneliti. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

#### e. Refleksi Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus kesatu, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, yaitu:

- 1) Guru dalam membuat Laporan PTK masih mengalami kesulitan yaitu pada:
  - a) Membuat latar belakang
  - b) Menuliskan metode penelitian yang sistematis

- 2) Mencari metode pembelajaran yang tepat
- 3) Guru belum dapat menguraikan hasil dari analisis data dengan tepat.
- 4) Hasil observasi melalui Rubrik Penilaian Pembuatan Laporan PTK, nilainya mencapai prosentase 62,9%
- 5) Penilaian aktivitas Guru Bidang Studi dalam kegiatan selama Seminar pembuatan Laporan PTK. (25 September) Memperoleh nilai 26 berarti berada pada katagori baik.

Dengan masih terdapatnya hal-hal tersebut di atas, maka diperlukan langkah perbaikan selanjutnya. Dengan kata lain perlu siklus kedua sehingga perbaikannya optimal.

### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan refleksi antara peneliti dengan teman sejawat, maka peneliti merencanakan tindakan pada siklus ke 2. Peneliti melakukan koordinasi dengan teman sejawat untuk mengadakan Seminar pada siklus 2. Disepakati akan dilakukan Seminar lagi kepada setiap Guru Bidang Studi untuk memperdalam kemampuan guru dalam membuat Laporan PTK yang sistematis. Pelaksanaan mulai hari Rabu tanggal 2 Oktober 2019.

Dalam siklus kedua pun dilakukan rangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa:

- 1) Mempersiapkan bahan-bahan dasar rujukan yang perlu dikaji sebelum menyusun Laporan PTK yang lengkap dan sistematis, yaitu :
  - a) PTK
  - b) Buku-buku Jurnal
  - c) Contoh / model Laporan PTK
  - d) Menghadirkan pakar sebagai nara sumber ditingkat Propinsi
- 2) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa
  - a) Format penilaian Pembuatan Laporan PTK dan
  - b) Rubrik penilaian aktivitas Guru Bidang Studi selama Seminar pembuatan Laporan PTK
  - c) Format penilaian aktivitas guru selama Seminar pembuatan Laporan PTK
  - d) Pedoman wawancara (Diskusi) untuk mengetahui kendala yang dialami Guru Bidang Studi selama Seminar pembuatan Laporan PTK
  - e) Post Test
  - f) Membawa hasil refleksi pada siklus kesatu kepada guru-guru untuk mendiskusikan kendala yang dihadapi guru-Guru Bidang Studi dalam membuat Laporan PTK, cara mengatasinya sebelum pelaksanaan kegiatan penyusunan, pengembangan Laporan PTK yang lengkap dan sistematis pada tindakan perbaikan siklus kedua dimulai.  
Hasilnya adalah sebagai berikut :
    - a) Guru-guru meminta agar diadakan kelanjutan Seminar dalam pembuatan Laporan PTK sampai selesai, Rabu, 2 Oktober 2019.
    - b) Seminar dilanjutkan dengan pembuatan Laporan PTK, yaitu :
      - Dimulai dengan menyusun judul yang tepat, tidak terlalu pendek ataupun panjang, mencakup 5 – 15 kata.
      - Membuat Rumusan Masalah dengan baik.
      - Membuat latar belakang secara naratif.
      - Memilih metode pembelajaran yang sesuai.
      - Laporan PTK disusun guru bersama-sama secara kelompok pada kegiatan Seminar dengan diarahkan oleh nara sumber tingkat Provinsi yaitu Nurliya Ni'matul Rohmah, M.Kom.I

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan kesepakatan yang telah diputuskan oleh peneliti dan guru pada hari Rabu tanggal 2 Oktober 2019 mulai pukul 13.00 WIB dilaksanakan Seminar pembuatan Laporan PTK Siklus 2.

Dalam kegiatan Seminar pembuatan Laporan PTK diawali dengan pemberian penjelasan oleh nara sumber mengenai cara menentukan judul, rumusan masalah, metode pembelajaran, latar belakang, hasil, pembahasan, dan daftar rujukan yang benar.

Kemudian guru peserta mulai melakukan kegiatan pembuatan dan penyempurnaan Laporan PTK bersama-sama dalam kegiatan Seminar tersebut.

**c. Hasil Pengamatan**

Bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan kegiatan Seminar pembuatan Laporan PTK oleh Guru Bidang Studi, peneliti melakukan observasi dengan menggunakan :

- d) Format penilaian Aktivitas Guru dalam persiapan selama Seminar pembuatan Laporan PTK
- e) Format penilaian Aktivitas Guru dalam Proses selama Seminar penyusunan, pengembangan Pembuatan Laporan PTK
- a) Format penilaian Pembuatan Laporan PTK

**d. Observasi Kegiatan Guru**

Hasil observasi berikutnya adalah aktivitas guru dan siswa seperti pada tabel berikut :

- 1) Hasil Penilaian melalui penilaian Aktivitas Guru Bidang Studi dalam persiapan selama Seminar pembuatan Laporan PTK Siklus 2.  
Penilaian Siklus

**Tabel 4.6**  
**Hasil Aspek-Aspek yang Dinilai Siklus 2**

| No                 | Aspek-Aspek yang dinilai  | 1        | 2 | 3 | 4        |
|--------------------|---|----------|---|---|----------|
| 1                  | Antusiasme guru dalam mempersiapkan sumber-sumber rujukan pembuatan Laporan PTK |          |   |   | 4        |
| 2                  | Mengidentifikasi apa yang harus dipersiapkan untuk membuat Laporan PTK          |          |   |   | 4        |
| <b>Nilai</b>       |   |          |   |   | <b>8</b> |
| <b>Nilai Total</b> |   | <b>8</b> |   |   |          |

Keterangan :

- Nilai 1 – 2 = Kurang
- Nilai 3 – 4 = Cukup
- Nilai 5 – 6 = Baik
- Nilai 7 – 8 = Sangat Baik

- 2) Format penilaian Aktivitas Guru Bidang Studi selama Seminar pembuatan Laporan PTK Siklus 2
- 3) Penilaian aktivitas Guru Bidang Studi dalam kegiatan selama Seminar pembuatan Laporan PTK. (25 September s.d 7 Oktober 2019)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Aspek-Aspek yang Diobservasi Siklus 2**

| No | ASPEK YANG DIOBSERVASI                       | Nilai  |       |      |             |
|----|--|--------|-------|------|-------------|
|    |  | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
|    |  | 1      | 2     | 3    | 4           |
| 1  | Antusias guru dalam keinginan untuk bisa dan |        |       |      | 4           |

|                    |  |           |          |           |           |
|--------------------|--|-----------|----------|-----------|-----------|
|                    | mengerti pembuatan Laporan PTK                                   |           |          |           |           |
| 2                  | Tingkat perhatian pada kegiatan Seminar                          |           |          | 3         |           |
| 3                  | Keberanian mengemukakan pendapat selama Seminar                  |           |          |           | 4         |
| 4                  | Keberanian mengajukan pertanyaan                                 |           |          | 3         |           |
| 5                  | Keberanian menjawab pertanyaan                                   |           |          | 3         |           |
| 6                  | Kemampuan bekerjasama dan berdiskusi                             |           |          | 3         |           |
| 7                  | Keberanian tampil di depan para peserta Seminar                  |           | 2        |           |           |
| 8                  | Ketuntasan menyelesaikan tugas                                   |           |          | 3         |           |
| 9                  | Kemauan mencatat materi yang dianggap penting                    |           |          |           | 4         |
| 10                 | Ketahapan dalam mengikuti kegiatan Seminar pembuatan Laporan PTK |           |          | 3         |           |
| <b>NILAI</b>       |  |           | <b>2</b> | <b>18</b> | <b>12</b> |
| <b>TOTAL NILAI</b> |  | <b>32</b> |          |           |           |

Keterangan :

- Nilai 5 – 10 = Kurang
- Nilai 11 – 20 = Cukup
- Nilai 21 – 30 = Baik
- Nilai 31 – 40 = Sangat Baik

Dari hasil observasi dapat dilihat menunjukkan nilai total 32, artinya ketuntasan sudah menunjukkan hasil sangat baik, namun peneliti menginginkan nilai yang maksimal yaitu sangat baik.

#### 4) Penilaian Pembuatan Laporan PTK pada Siklus 2

Berikut adalah hasil penilaian pembuatan Laporan PTK : (Penilaian lengkap terlampir)

**Tabel 4.8**  
**Nilai Keseluruhan Penilaian Siklus 2**

| NO | INDIKATOR KETUNTASAN                       | NILAI TOTAL | RATA-RATA | NILAI TERTINGGI | PERSENTASE |
|----|--|-------------|-----------|-----------------|------------|
| 1  | Prosentase Ketuntasan pelaksanaan kegiatan | 3008        | 231,4     | 3328            | 90,4%      |

Keterangan Tabel :

- Jumlah Aspek Penilaian = 13 Aspek
- Jumlah Peserta = 64 Guru
- Nilai Maksimum = Skor 4
- Jadi Nilai tertinggi didapat =  $13 \times 64 \times 4 = 3328$

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\sum \text{Total Nilai}}{\sum \text{Nilai Tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan} = \frac{3008}{3328} \times 100\% = 90,4\%$$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indicator pencapaian siklus I telah melebihi sebesar 85% atau lebih. Maka tidak perlu dilanjutkan pada penelitian siklus ke III.

Selain itu, dari proses wawancara diperoleh kesimpulan bahwa beberapa Guru menjadi lebih rileks dan ringan dalam melaksanakan kegiatan Seminar, karena pembuatan Laporan PTK bagi Guru Bidang Studi dengan Seminar ini dilaksanakan berdasarkan refleksi Seminar siklus 1 dan dilakukan bersama-sama dengan Guru Bidang Studi dalam binaan Kepala Sekolah/Peneliti. Meskipun masih terdapat kendala-kendala seperti yang telah diuraikan dalam laporan observasi.

#### e. Refleksi Kegiatan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan kedua, ditemukan bahwa :

- 1) Guru telah membuat judul dengan Ringkas, Jelas, dan efektif, Tidak terlalu pendek atau terlalu panjang (Tidak melebihi 15 kata), sudah mencerminkan isi gagasan / masalah yang dibahas serta memiliki daya tarik untuk dibaca dan Provokatif, argumentatif, dan analitik
- 2) Guru telah membuat rumusan masalah dengan tepat dalam 3 poin yang telah mampu merumuskan segala masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas
- 3) Guru telah mampu membuat latar belakang dengan menguraikan hal-hal yang memberikan acuan / konteks permasalahan yang akan dibahas.
- 4) Hasil observasi melalui format Penilaian selama Seminar pembuatan Laporan PTK, nilainya mencapai prosentase 90,4% yang telah memenuhi ketentuan.
- 5) Hasil observasi penilaian Aktivitas Guru selama Seminar, nilainya mencapai nilai 32, yang berarti berada pada kategori sangat baik.

## PEMBAHASAN

### 1. Pra Siklus

Dalam kegiatan pra siklus, ditemukan bahwa dalam Laporan PTK yang dibuat guru, memiliki banyak kekurangan.

Judul yang dibuat kurang informative dan lengkap, kebanyakan mereka membuatnya terlalu panjang melebihi 15 kata, mereka belum menguasai metode pembelajaran Laporan PTK, pendahuluan yang dituliskan belum memenuhi tiga gagasan utama yaitu latar belakang, masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah dan rumusan tujuan penelitian. Dalam metode belum memenuhi sampel atau subjek, instrumen pengumpulan data, rancangan penelitian dan teknik analisis data

### 2. Tindakan Perbaikan Siklus Kesatu

Setelah dilakukan Seminar pembuatan Laporan PTK siklus 1, masih terdapat beberapa kekurangan dari peserta Seminar, antara lain, guru masih kesulitan dalam membuat judul dan menuliskan metode pembelajaran yang sesuai, guru juga belum dapat menguraikan hasil dari analisis data dengan tepat.

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kesatu dengan menggunakan format penilaian pembuatan Laporan PTK, nilainya 62,9% yang berarti berada pada katagori cukup, karena masih kurang dari 85% dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas guru selama Seminar Penyusunan RPP nilainya mencapai 24 yang berarti berada pada kategori baik.

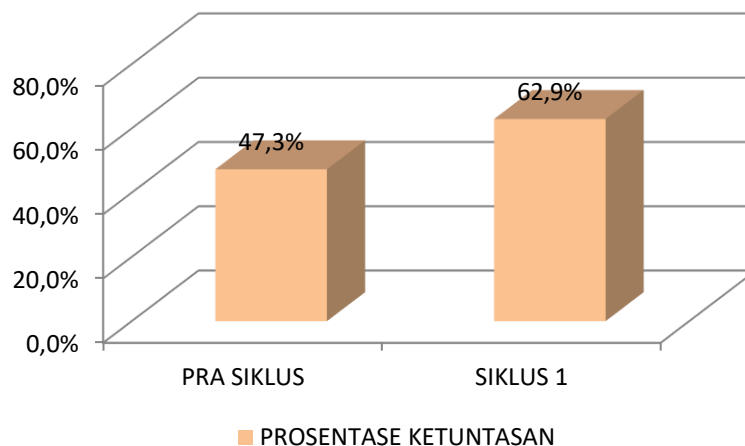
Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam membuat Laporan PTK terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan data awal. Data ini tampak dalam tabel 4.9 dan dalam gambar / diagram 4.1 di bawah ini

Tabel 4.9

### Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1

| NO | INDIKATOR PENCAPAIAN  | PRA SIKLUS | SIKLUS 1 | KENAIKAN |
|----|-----------------------|------------|----------|----------|
| 1  | Prosentase Ketuntasan | 47,3%      | 62,9%    | 15,7%    |

**Gambar 4.1**  
**Diagram Prosentase Data Awal dan Akhir Siklus 1**



### 3. Tindakan Perbaikan Siklus Kedua

Dengan mengkaji hasil tindakan perbaikan pada siklus kesatu, maka masih diperlukan tindakan perbaikan selanjutnya melalui siklus kedua.

Siklus kedua pengarahan dari nara sumber untuk memberikan penjelasan dan petunjuk tentang hal yang dirasakan masih sulit tersebut pada siklus kesatu, terutama dalam menentukan judul, metode pembelajaran, pendahuluan, bagian inti dan hasil penelitian.

Namun pada siklus kedua ini peserta Seminar ditemukan bahwa mereka telah mampu untuk membuat judul dengan Ringkas, Jelas, dan efektif, Tidak terlalu pendek atau terlalu panjang (Tidak melebihi 14 kata), sudah mencerminkan isi gagasan / masalah yang dibahas serta memiliki daya tarik untuk dibaca dan Provokatif, argumentatif, dan analitik.

Guru telah mampu membuat rumusan masalah dengan tepat dalam 3 poin yang telah mampu merumuskan segala masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas

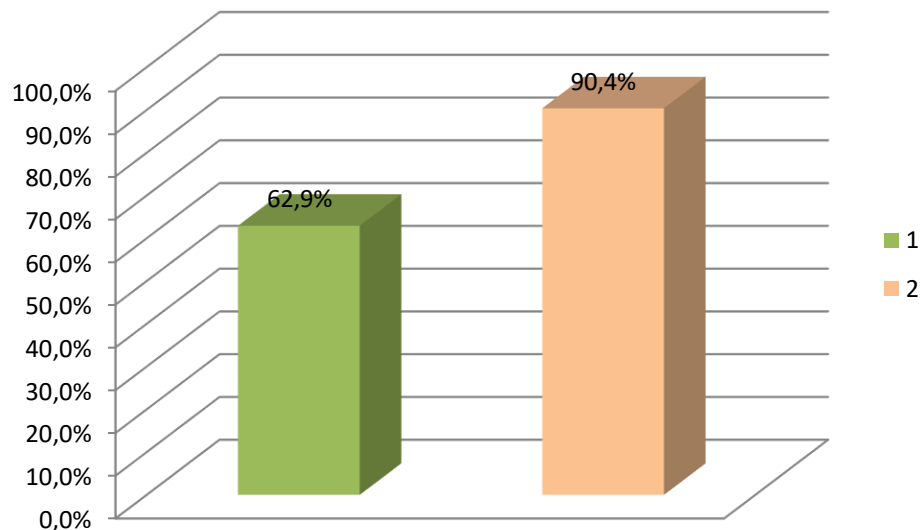
Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua dengan menggunakan format penilaian pembuatan Laporan PTK, nilainya mencapai 31 yang berarti berada pada kategori sangat baik, dan hasil observasi dengan menggunakan format penilaian Aktivitas Guru Bidang Studi selama Seminar pembuatan Laporan PTK nilainya mencapai 90,4%, yang berarti berada pada kategori sangat baik

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus 1, dan untuk mengetahui apakah kemampuan guru dalam membuat Laporan PTK terlihat meningkat, maka hasil pengamatan pada akhir siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1. Data ini tampak dalam tabel 4.10 dan dalam gambar / diagram 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Prosentase Data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2**

| NO | INDIKATOR PENCAPAIAN  | SIKLUS 1 | SIKLUS 2 | KENAIKAN |
|----|-----------------------|----------|----------|----------|
| 1  | Prosentase Ketuntasan | 62,9%    | 90,4%    | 27,5%    |

**Gambar 4.2**  
**Diagram Prosentase data Akhir Siklus 1 dan Akhir Siklus 2**



## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Seminar Laporan PTK untuk Guru Bidang Studi dapat meningkatkan kualitas Guru Bidang Studi dalam membuat Laporan PTK sebagai sarana pengembangan profesi guru.
2. Seminar Laporan PTK untuk Guru Bidang Studi memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas Guru Bidang Studi dalam membuat Laporan PTK dalam setiap siklus, yaitu siklus I naik 15,7%, siklus II naik 27,5%.
3. Seminar Laporan PTK untuk Guru Bidang Studi dapat menjadikan Guru Bidang Studi merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk lebih meningkatkan kualitasnya dalam membuat Laporan PTK.
4. Guru-Guru Bidang Studi dapat lebih percaya diri untuk menyetorkan Laporan PTKnya untuk disusun menjadi Penelitian Tindakan Kelas sebagai sarana pengembangan profesi guru.
5. Penerapan Seminar Laporan PTK untuk Guru Bidang Studi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi bagi Guru Bidang Studi dalam

## DAFTAR PUSTAKA

- Proyek Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan, 2001, Petunjuk praktis Pengembangan Profesi Bagi Jabatan Fungsional Guru, Jakarta. Depdiknas
- Proyek Pengembangan Profesi Tenaga Kependidikan. 2001, Pedoman Penyusunan Penelitian tindakan kelas di Bidang Pendidikan dan angka Kredit Pengembangan Profesi Guru . Jakarta, Depdiknas
- Suharsimi Arikunto, 2005, Penulisan Penelitian tindakan kelas Bagi jabatan Fungsional Guru, Makalah Pelatihan
- Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada



- Saud, Udin Syaefudin (2006), *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komperhensif*, Penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Jakarta
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- Depdiknas. 2009. *Pedoman Pelaksanaan Tugas Guru dan Pengawas*: Jakarta, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Reimas and Villages, E. (2003). *Teacher Professional Development: an International Review of The Literature*. Paris: UNESCO: International Institute For Educational Planning